

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik mengenai hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi dengan nilai  $t_{hitung} 4,795 > t_{tabel} 1,997$  dan *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi dengan nilai  $t_{hitung} 4,223 > t_{tabel} 1,997$  dan *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi.
3. Terdapat hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar

Soedirman 1 Bekasi dengan nilai  $F_{hitung}$  29,084 >  $F_{tabel}$  3,14 dengan signifikansi sebesar 0,000, artinya disiplin belajar dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel disiplin belajar (X1) yang paling tinggi adalah pada indikator disiplin belajar di sekolah sebesar 50,36%. Dengan sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib sebesar 12,96%. Sedangkan indikator terendah pada disiplin belajar di rumah sebesar 49,64% dengan sub indikator mengulangi materi pelajaran yaitu sebesar 12,07%. Hal ini karena siswa masih cenderung malas untuk mengulangi materi pelajarannya kembali saat berada di rumah.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar (X1) yang paling tinggi adalah pada indikator dorongan internal sebesar 50,59%. Dengan sub indikator harapan dan cita-cita sebesar 17,75%. Sedangkan indikator terendah adalah dorongan eksternal sebesar 49,41% dengan sub indikator kegiatan belajar yang menarik sebesar 15,38%. Hal ini karena siswa

merasa kegiatan belajar yang dilakukan kurang menarik sehingga motivasi belajar pun menjadi rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi, yaitu:

1. Siswa perlu memiliki disiplin belajar di sekolah seperti patuh dan taat terhadap tata tertib sekolah, memiliki persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar dapat diwujudkan dengan menanamkan pada diri siswa rasa tanggung jawab dan kesadaran atas tata tertib yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah.
3. Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya yaitu dorongan dalam diri siswa atas harapan dan cita-citanya di masa depan. Sehingga siswa memiliki motivasi belajar untuk mencapai harapan dan cita-cita tersebut.
4. Para guru diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang berasal dari luar, yaitu dorongan yang berasal dari luar diri siswa dengan memberikan apresiasi atas prestasi yang dimiliki siswa baik dari pemberian nilai tambahan

bagi siswa yang aktif di kelas, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

5. Pihak sekolah lebih meningkatkan disiplin belajar siswa melalui pemberian hukuman atas pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku. Sehingga siswa tidak melakukan pelanggaran kembali.
6. Pihak sekolah memperhatikan faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti mengarahkan cara belajar yang baik, lingkungan sekolah yang kondusif, penyediaan sarana dan prasarana sekolah dan mengemabangkan metode mengajar yang lebih variatif.
7. Orang tua dan keluarga juga harus memperhatikan disiplin belajar di rumah seperti siswa memiliki jadwal belajar, mempunyai tempat belajar yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar, dan rajin mengulangi materi pelajaran kembali saat di rumah.
8. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan meningkatkan motivasi belajar di dalam dirinya seperti hasrat atau keinginan, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita.
9. Siswa diharapkan dapat memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah maupun di rumah.

10. Para guru di harapkan dapat memperbarui metode pembelajarannya agar kegiatan belajar yang berlangsung menarik dan dapat menarik minat siswa dalam belajar.
11. Guru harus lebih tegas dalam menghukum siswa yang malas dan tidak disiplin dalam belajarnya, seperti tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan datang terlambat ke sekolah.
12. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, kebiasaan belajar, transfer belajar, kemandirian belajar, dll. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.